

# PERTANYAAN TENTANG TUHAN

## “Mengapa Tuhan menciptakan kita?”

Semua orang akan mengakui bahwa bagian tubuh kita, seperti mata, telinga, otak dan hati kita memiliki suatu tujuan. Bukankah kemudian masuk akal bahwa individu, secara keseluruhan, juga memiliki tujuan? Tuhan, Yang Maha Bijaksana, tidak menciptakan kita untuk sekedar berkeliraran tanpa tujuan atau hanya untuk memenuhi naluri dan keinginan dasar kita. Sebaliknya, Tuhan menggambarkan kehidupan ini sebagai satu ujian. Setiap orang sedang diuji siapa yang akan memilih untuk mengakui Tuhan dan mengikuti tuntunan-Nya. Tuhan berfirman:

*“Sesungguhnya, Kami (Allah) menciptakan manusia ... untuk mengujinya; dan kami memberinya pendengaran dan penglihatan. Sesungguhnya, Kami (Tuhan) telah menunjukinya jalan yang lurus, apakah dia bersyukur atau tidak bersyukur” - Quran 76:2-3*

Bagi ramai manusia, masalah sebenarnya bukan tentang kepercayaan kepada Tuhan, tapi *implikasi* dari mempercayaiNya. Ini berarti setiap tindakan seseorang itu perlu diperhitungkan dan dinilai, ini mungkin tidak senang bagi kehidupan yang ingin mereka jalani. Oleh karena itu, ujian dalam kehidupan ini termasuklah mengikut aturan dan merendahkan diri di hadapan Tuhan daripada mengikut kehendak dan ego diri sendiri.

## “Mengapa Tuhan perlu menguji kita?”

Tuhan tidak membutuhkan apapun - Dia tidak perlu menciptakan apapun dan tidak perlu menguji siapapun. Dia tidak mendapatkan keuntungan dari kepercayaan kita dan tidak terpengaruh oleh ketidakpercayaan kita. Sebaliknya, ini adalah bagian dari hikmat-Nya yang tak terbatas bahwa Dia menciptakan kita dan memberi kita kesempatan untuk mengenaliNya. Tuhan tahu tentang masa depan - pokoknya adalah, bagi kita mengalami hidup kita dan membuat pilihan kita sendiri.

## “Apakah kita benar-benar punya pilihan?”

Fakta bahwa Tuhan tahu pilihan kita tidak menjadikan kita tidak punya pilihan sendiri. Meskipun Tuhan ingin manusia percaya kepadaNya, Dia tidak memaksa siapapun. Jika Tuhan berkehendak, Dia bisa membimbing seluruh umat manusia, karena Dia berkuasa atas segalanya. Tapi dalam Kebijakan-Nya, Dia telah menciptakan kita dengan kemampuan untuk memilih dan membuat kita bertanggung jawab atas pilihan kita. Tuhan tidak selalu redha dengan segala sesuatu yang Dia ijin terjadi.

## “Mengapa Tuhan tidak menampakkan diriNya saja?”

Dalam kebijakan-Nya, Dia telah memilih untuk membuat diriNya dikenal melalui tanda-tanda-Nya. Ini adalah bagian dari ujian hidup ini. Dia telah menjadikannya tanggung jawab kita untuk menggunakan kemampuan yang Dia berikan kepada kita untuk mengenaliNya. Ini berarti bahwa hanya mereka yang tulus, rendah hati dan berfikir dengan mendalam akan mengenali dan percaya kepadaNya.

## “Mengapa ada penderitaan di dunia ini?”

Fakta bahwa orang yang berbeda diuji dengan cara yang berbeda dengan berbagai percobaan, tidak menyangkal keberadaan Tuhan atau bertentangan dengan sifatnya yang Maha Kuasa. Sebaliknya, kebaikan dan keburukan yang Tuhan ijin terjadi, adalah semata-mata ujian kita di bumi. Kita tidak bisa mengendalikan apa yang terjadi pada kita, tapi kita bisa mengendalikan bagaimana kita bereaksi, itulah yang Dia janjikan kepada kita. Dunia ini tidak stabil dan sementara, bagaimanapun, di akhirat yang penuh keadilan yang abadi, akan menjadi lebih dari sekedar kompensasi ketidakadilan atau kemalangan dalam kehidupan ini.

## “Mengapa Tuhan menghukum manusia?”

Tidak ada yang bisa tidak setuju dengan konsep hukuman, yang diperlukan untuk keadilan. Tuhan telah menciptakan kita dengan kemampuan untuk memilih cara hidup, dan pada masa yang sama, jadi bertanggung jawab. Mereka yang dengan tulus berusaha untuk taat kepada Tuhan akan mendapatkan rahmat Tuhan dan masuk surga. Tetapi orang-orang yang kufur dengan tujuan hidup mereka dan menyangkal Tuhan, pada hakikatnya membuat pilihan mereka sendiri dan akan diperhitungkan. Tidak ada yang bisa menyalahkan Tuhan. Tuhan tidak menciptakan orang untuk menghukum mereka - malah, Dia bermaksud mereda dan mengasihani mereka. Fakta bahwa Tuhan mengetahui pilihan kita tidak membuat tindakan kita tidak sukarela dan tidak membebaskan kita dari tanggung jawab.

Islam adalah agama praktis yang mendorong keseimbangan antara pengharapan akan kemurahan Tuhan serta ketakutan pada hukuman-Nya - keduanya dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang positif dan rendah hati. Tuhan Maha Penyayang tapi juga Maha Esa. Jika tidak ada hari penghakiman, itu akan bertentangan dengan sifat keadilan Allah yang sempurna, dan hidup akan menjadi tidak adil.

# KESIMPULAN

Apakah kita hanya tinggal di bumi ini selama 80 tahun, dan itu sahaja pengakhirannya? Atau ada sesuatu lebih daripada itu? Apakah kita hanya spesies kera berevolusi tanpa tujuan akhir? Apakah kita makhluk fisik hanya dengan kebutuhan asas atau apakah kita juga memiliki kebutuhan spiritual?

Bagi mereka yang tulus dan masih ragu-ragu tentang Tuhan, saran kami adalah dengan tulus meminta yang berikut:

“Tuhan, jika memang ada, tolong bimbingi saya.” Anda mungkin akan terkejut dengan hasilnya.

### Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w [islamicpamphlets.com](http://islamicpamphlets.com) e [shareislam@gmail.com](mailto:shareislam@gmail.com)

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank  
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia  
Swift (international) CTBAU2S

# ATEISME: PERSPEKTIF ISLAM



*“Kami akan memperlibatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di seluruh ufuk bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa ia adalah benar.”*

*Quran 41:53*

pelajari  
asasnya

[islamicpamphlets.com](http://islamicpamphlets.com)



**Pamflet ini memperkenalkan perspektif Islam mengenai kepercayaan kepada Tuhan. Ia juga menjelaskan bagaimana Tuhan menunjukkan tanda-tanda kewujudan-Nya - yakni melalui alam ciptaan-Nya dan melalui wahyu, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan umum oleh para ateis.**

Tuhan memanggil kita untuk mengenal-Nya melalui tanda-tanda-Nya serta telah mempertanggungjawabkan kita untuk berfikir dan merefleksi untuk mengenali-Nya. Beberapa orang bisa mengenal tanda-tanda ini dan menyadari hasil ciptaan Allah di sekitar mereka, sementara yang lain menganggap segalanya tidak berarti. Tuhan telah meletakkan pada setiap orang, kecenderungan untuk percaya, namun kecenderungan alami ini bisa dipupuk atau dipadam.

Yang penting, Tuhan membimbing orang-orang yang tulus dan mau menerima petunjuk. Dengan kata lain, mereka yang mengingkari Allah tidak akan dibimbing. Tuhan berfirman, **“Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya.”** Quran 13:27

Ini membutuhkan objektivitas dan sikap yang tidak bias terhadap kemungkinan wujudnya Tuhan, ia cukup menguji dan merendahkan hati sebagian orang, namun tanpa keterbukaan dan kemauan yang tulus ini, tidak ada argumen yang bisa membuat seseorang percaya. Sebenarnya, Allah memperingatkan kita bahwa mereka yang mencari tanda-tanda-Nya dengan cara yang angkuh dan sombong, hanya akan menemukan argument yang mendukung ketidakpercayaan mereka.

Karena itu, kami berharap bahwa mereka yang tulus, berpikiran terbuka dan benar-benar mencari kebenaran, dapat memperoleh manfaat dari informasi ini dan membantu menemukan perspektif baru untuk memahami Tuhan.

## SEBAB-SEBAB UNTUK BERIMAN

Bukti pertama yang menunjuk pada kewujudan Tuhan.

### 1. Kelahiran Alam Semesta

**Bukti pertama yang menunjuk pada kewujudan Tuhan adalah dengan memahami asal usul alam semesta.** Bayangkan berjalan di padang pasir dan untuk menemukan satu jam tangan. Kita tahu jam tangan terdiri dari kaca, plastik dan logam. Kaca berasal dari pasir, plastik dari minyak, dan logam yang diekstraksi dari tanah - semua komponen ini ditemukan di padang pasir. Maukah anda percaya bahwa jam itu terbentuk dengan sendirinya? Bahwa matahari bersinar, angin bertiup,

*“Apakah mereka diciptakan dari ketiadaan, atau apakah mereka menciptakan dirinya sendiri?”*

*Quran 52:35*

petir menyambar, minyak menggelelegak ke permukaan dan bercampur dengan pasir dan logam, dan selepas jutaan tahun jam itu terbentuk secara kebetulan? Menurut sains modern, alam semesta terbatas dan memiliki permulaan. Darimana akhirnya alam semesta berasal? Pengalaman manusia dan logika mudah mengatakan bahwa sesuatu yang memiliki permulaan tidak boleh sembarangan berasal dari tiada, dan juga tidak ada sesuatu yang bisa menciptakan dirinya sendiri. Oleh karena itu, penjelasan yang paling rasional adalah bahwa “sesuatu” yang lebih tinggi menciptakan alam semesta. “Sesuatu” ini harus kuat dan cerdas karena “ia” mewujudkan seluruh alam semesta dan juga menetapkan ‘hukum sains’ yang mengaturnya. Kita juga bisa menyimpulkan bahwa “sesuatu” ini tidak dipengaruhi oleh masa atau ruang, karena waktu, ruang dan materi mula wujud ketika penciptaan alam semesta. Semua atribut ini membentuk konsep dasar tentang Tuhan, pencipta alam semesta. Beberapa orang mungkin bertanya, **“Siapakah yang menciptakan Tuhan?”** Tuhan, Sang Pencipta, berbeda dengan ciptaan-Nya. Tidak seperti alam semesta dan ciptaan lainnya, Tuhan itu kekal, selalu ada dan tidak memiliki awal.

### 2. Kesempurnaan Alam Semesta

**Bukti kedua yang menunjukkan adanya pencipta adalah tatanan dan keseimbangan sempurna dari alam semesta kita yang kompleks?**

Banyak ciri di alam semesta dengan jelas menunjukkan bahwa ia dirancang secara khusus untuk mendukung kehidupan, seperti jarak bumi dari matahari, ketebalan kerak bumi, kelajuan di mana bumi berputar, persentase oksigen di atmosfer, dan bahkan kecondongan bumi. Jika pengukuran ini sedikit berbeda dari keadaan saat ini, kehidupan tidak akan ada.

Seperti mana jam tangan memiliki pencipta yang pintar untuk menjaga masa dengan tepat, demikian juga haruslah bumi memiliki Pencipta yang cerdas untuk memastikan ia mengelilingi matahari dalam masa yang tepat. Mungkinkah ini terjadi dengan sendirinya? Ketika kita melihat keteraturan, hukum dan sistem yang tepat di dalam diri kita dan di seluruh alam semesta, bukankah rasional bahwa mereka memiliki Penyelenggara? ‘Penyelenggara’ inilah yang paling sesuai dijelaskan dengan kewujudan Tuhan - yang membawa keteraturan ini.

Perlu disebut bahwa Islam mendorong penelitian ilmiah dan refleksi. tanpa pengawasan? Perlu dinyatakan bahwa Islam mendorong penelitian ilmiah dan refleksi. Peranan sains banyak membantu kita menerangkan tanda-tanda yang Tuhan tempatkan dalam ciptaanNya dan menghargai keagunganNya serta kebijaksanaanNya. Kemajuan dalam penemuan

ilmiah, seperti mekanisme atau proses apa pun yang kita temukan di alam seperti pengitaran air atau gravitasi - menunjukkan tanda-tanda Penyelenggara dan Perancang, bukan argumen untuk melawan Tuhan.

### 3. Wahyu dari Tuhan

**Bukti ketiga adalah wahyu tulin yang telah dikirim oleh Tuhan kepada umat manusia sebagai tanda kewujudanNya.**

Salah satu tujuan utama kitab Islam, Quran, adalah mengajak orang untuk merenungkan dan menghargai ciptaan Tuhan sebagai cara untuk beriman kepadaNya. Di dalam Al-Quran, Allah menarik perhatian kita pada penciptaan alam semesta dan diri kita yang sangat kompleks, yang cukup untuk membuktikan bahwa kita adalah ciptaan yang mempunyai tujuan serta berakal. Misalnya, Tuhan berfirman:

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang berakal.” - Quran 2:164*

Tambahan lagi, ada tanda-tanda jelas bahwa Quran adalah kata-kata Tuhan.

**Al-Quran:**

- Bebas daripada kesilapan atau kontradiksi.
- Telah dipelihara, kata demi kata, karena wahyu dalam bahasa aslinya Arab, tidak seperti tulisan kitab suci lainnya.
- Mengandung pesan yang mudah, murni dan universal, yang menarik bagi manusia yang bijak serta mengandung kepercayaan yang jitu tentang Tuhan Yang Maha Kuasa.
- Ia lebih dari 1400 tahun lamanya namun mengandung banyak fakta ilmiah yang tidak diketahui orang pada masa itu dan baru ditemukan baru-baru ini oleh para ilmuwan. Contohnya meliputi: makhluk hidup terdiri daripada air (Quran 21:30); wilayah alam semesta yang meluas (Quran 51:47); dan orbit individu matahari dan bulan (Quran 21:33).
- Berisi banyak fakta sejarah yang tidak diketahui orang pada saat itu serta sejumlah prediksi, yang terbukti benar.
- Diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang diketahui buta huruf, namun mengandung gaya bahasa yang unik yang secara universal dikenal sebagai puncak kefasihan dan keunikan bahasa Arab.

Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek unik dan menakjubkan dari Quran ini adalah bahwa ianya itu berasal dari Tuhan.

*Dihafal seluruhnya oleh jutaan orang.*